

ABSTRACT

SYAFITRI, EKA. NIM: 8106111048. Foreignization in the Translation of Pramoedya Ananta Toer's 'Bumi Manusia' in 'This Earth of Mankind' by Max Lane. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2016.

There were, in this research, three problems discussed. First, this study was to investigate categories of cultural terms in the novel '*Bumi Manusia*' and their translations in '*This Earth of Mankind*'. Second, to explain techniques of translation applied in the translations of the cultural terms. Third, to analyze factors leading to the application of foreignization chosen by the translator. The method of collecting data in this study is through observation implemented at once by note-taking technique. The collected data are analyzed descriptively. This study was based on some theories proposed by Newmark (1988) Zare and Firoozkoobi (2009), Vinay and Durbelnet (1985), and Venuti (2012). To achieve trustworthiness, triangulation method was applied. The results of this study show three important findings. First, there were six categories of cultural specific items found in the data: ecology, material culture, social culture, social organization, habits, and idioms, and the most frequent found is idioms (36%). Second, there were three techniques to translate 125 data finding: borrowing, calque and literal, and the most frequently- is borrowing (56.8%). Third, there were three factors which leading to the application of foreignization in this study, they are: cultural differences, linguistic differences, and translator's preference.

ABSTRAK

SYAFITRI, EKA. NIM: 8106111048. Foreignization in the Translation of Pramoedya Ananta Toer's 'Bumi Manusia' in 'This Earth of Mankind' by Max Lane. Tesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Negeri Medan. 2016.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga masalah yang dibahas. Pertama, penelitian ini meneliti kategori-kategori istilah budaya yang terdapat dalam novel '*Bumi Manusia*' dan terjemahannya dalam '*This Earth of Mankind*'. Kedua, penelitian ini memaparkan teknik-teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya tersebut. Ketiga, penelitian ini menganalisa ideologi penerjemahan yang paling sering diterapkan dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya tersebut, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan diterapkannya ideologi penerjemahan tersebut dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada studi ini adalah metode observasi yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan teknik catat. Metode yang digunakan dalam menganalisa data pada studi ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan oleh Newmark (1988) dan Zare- Firoozkahi(2009), Vinay dan Durbelnet (1985), dan Venuti (2012). Untuk mendapatkan keabsahan dalam penelitian, maka dilakukan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal penting. Pertama, ada enam kategori istilah-istilah budaya ditemukan dalam penelitian, yaitu: ekologi, materi, budaya sosial, organisasi sosial, kebiasaan dan ungkapan, yang paling dominan yaitu ungkapan (36%). Kedua, ada tiga tehnik yang digunakan dalam menterjemahkan 125 temuan data, yaitu: borrowing, calqued an terjemahan literal, dan yang paling dominan yaitu borrowing (56.8%). Ketiga, ada tiga yang menyebabkab terjadinya foreinisasi dalam penelitian ini, yaitu” perbedaan budaya, perbedaan linguistic dan pilihan penterjemah.